

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MELALUI
MODEL *THINK TALK WRITE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI SD NEGERI 55 AIR PACAH KOTA PADANG**

SKRIPSI

Ditulis untuk memenuhi Sebahagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
NUR SYAFITRI
NPM.1910013411028



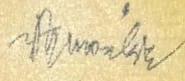
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Nur Syafitri
NPM : 1910013411028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model Think Talk Write Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :
Pembimbing



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

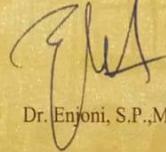
Mengetahui



Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S.P., M.P.

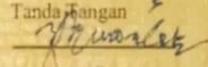
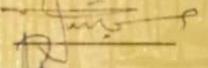
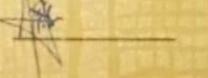
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

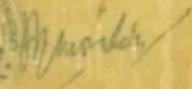
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **Empat Belas** bulan **Agustus** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Tiga** bagi :

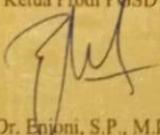
Nama : Nur Syafitri
NPM : 1910013411028
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model Think Talk Write Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Yetty Morelent, M.Hum (Ketua)	1. 
2. M. Sayuti, M.Pd (Anggota)	2. 
3. Risa Yulisna, M.Pd (Anggota)	3. 

Mengetahui


Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Syafitri

NPM : 1910013411028

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui *Model Think Talk Write* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 55 Air Pacah Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Think Talk Write* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 55 Air Pacah Kota Padang” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan Pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka

Padang, Agustus 2023
Saya yang menyatakan



Nur Syafitri

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
MELALUI MODEL *THINK TALK WRITE*
DI SDN 55 AIR PACAH KOTA PADANG**

Nur Syafitri¹, Yetty Morelent¹

**¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Universitas Bung Hatta

E-mail : nursyafitri6314@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di SDN 55 Air Pacah. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatnya hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 55 Air Pacah Kota Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dimana pada setiap siklusnya dilaksanakan 2 pertemuan sedangkan tes dilakukan di akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVB SDN 55 Air Pacah yang berjumlah 26 orang. 16 orang siswa laki-laki dan 10 orang siswa perempuan. Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi siswa, dan lembar tes hasil belajar. Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) persentase peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 65,38% dan pada siklus II menjadi 88,45%, (2) hasil observasi kegiatan guru dari 81,25% pada siklus I meningkat menjadi 93,75% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dapat dijadikan sebagai model pembelajaran untuk diterapkan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga model pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: Hasil belajar, Bahasa Indonesia, Model *Think Talk Write*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat segera selesai. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Think Talk Write* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 55 Air Pacah Kota Padang” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Bung Hatta.

Peneliti menyadari bahwa ada banyak dukungan, bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

- (1) Ibu Dr. Yetty Morelent, M.Hum Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan/meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing skripsi yang penulis kerjakan.
- (2) Bapak Dr. M. Sayuti, M.Pd Selaku penguji I dan Ibu Risa Yulisna, M.Pd Selaku penguji II
- (3) Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
- (4) Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

- (5) Ibu Rismiati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 55 Air Pacah Kota Padang yang telah mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian sehingga skripsi peneliti terlaksana dengan baik.
- (6) Ibu Tri Wulandari, S.Pd selaku wali kelas IVB SDN 55 Air Pacah Kota Padang yang telah membimbing dan membantu penulis selama penelitian
- (7) Teristimewa untuk orang tua saya, kepada Ibunda Ratmi yang tidak pernah berhenti mendoakan dan memberi dukungan baik moril maupun materi, serta keluarga saya yang tidak pernah berhenti berdoa dan mendukung saya baik secara moril maupun materi.
- (8) Teman-teman seperjuangan PGSD'19 yang telah memberikan semangat atas kelancaran skripsi.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis, semoga bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amin.

Padang, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia	9
2. Model Pembelajaran TTW	14
3. Hasil Belajar	18
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Seting Penelitian	25
C. Prosedur Penelitian	26
D. Indikator Keberhasilan	31
E. Instrumen Penelitian	32

F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Data	35
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	36
3. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	51
B. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	66
DAFTAR RUJUKAN	68
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1 Nilai PTS Siswa	4
2. Lembar Observasi Guru Siklus I	49
3. Data Hasil Ketuntasan Siklus I.	50
4. Hasil Observasi Guru Siklus II	63
5. Data Hasil Ketuntasan Siklus II.	64
6. Hasil Pembelajaran Siklus I dan Siklus II.....	65



DAFTAR GAMBAR

Bagan	Halaman
1. Bagan 1 Kerangka Konseptual	23
2. Bagan 2 Siklus Penelitian Tindakan Kelas	27



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Tabel Nilai PTS Siswa Kelas IVB.....	70
II. Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	72
III. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I.....	77
IV. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan I.	79
V. Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	87
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	93
VII. Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	95
VIII. Lembar Tes Siklus I	97
IX. Kisi-kisi Soal Siklus I.....	103
X. Kunci Jawaban Tes Siklus I.....	104
XI. Data Hasil Belajar Siklus I	105
XII. Modul Ajar Siklus II Pertemuan I	106
XIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan I.....	112
XIV. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I.	114
XV. Modul Ajar Siklus II Pertemuan II.....	120
XVI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan II.	126
XVII. Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II	128
XVIII. Lembar Tes Siklus II	130
XIX. Kisi-kisi Soal Siklus II.....	134
XX. Kunci Jawaban Tes Siklus II	135
XXI. Data Hasil Belajar Siklus I	136
XXII. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran	137
XXIII. Surat Izin Penelitian	141

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hernawan 2013:9 (dalam Ardiansah, F & Romando 2023:307-308) “Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik, baik antara guru dengan peserta didik, maupun antara peserta didik dengan peserta didik lainnya, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pembelajaran yang dilaksanakan harus terencana dengan baik, tidak asal-asalan”. Sedangkan menurut Ahdar Djamaluddin, dan Wardana 2019:13 (dalam Ardiansah, F & Romando 2023:307-308) “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik”.

Menurut Susanto (dalam Jannah.R 2017:10) “Pembelajaran Bahasa Indonesia adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulisan”. Sedangkan menurut Mulyani (dalam Jannah.R 2017:10) “Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di sekolah dasar tidak terlepas dari 4 aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Berdasarkan hasil observasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kelas IVB di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang pada tanggal 8-11 November 2022 peneliti mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas IVB dimana guru masih menggunakan model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa kurang tertarik dengan materi yang di ajarkan, dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat terlihat pada saat peserta didik diminta kedepan untuk mengerjakan soal yang diberikan, siswa hanya diam dan tidak mampu mengerjakan soal tersebut. Siswa terlihat kurang percaya diri dalam belajar, jika ada kesempatan untuk bertanya kepada guru, hanya sebagian kecil siswa yang aktif untuk bertanya dan sebagian besar siswa hanya diam dan kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 14 November 2023 dengan guru kelas IVB SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang Ibu Try Wulandari, S.Pd, mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berhubungan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Banyak diantara siswa yang sulit dalam memecahkan dan menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Guru kelas telah melakukan beberapa upaya agar siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa banyak yang tidak aktif dalam bertanya maupun mengajukan pendapat, disini siswa perlu dipancing terlebih dahulu agar siswa dapat berpartisipasi dalam belajar. Hal ini karena siswa belum dapat percaya diri terhadap dirinya sendiri dalam mengajukan pertanyaan maupun mengajukan pendapat. Jika ada kesempatan untuk bertanya peserta didik lebih banyak diam dan hanya beberapa

yang menanggapi seolah-olah mereka mengerti dengan pelajaran yang mereka pelajari.

Dalam kegiatan belajar mengajar, peserta didik adalah sebagai subjek dan sebagai objek dari kegiatan pengajaran. Karena itu, inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran. Tujuan pengajaran tentu saja akan dapat tercapai jika peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya.

Keaktifan peserta didik disini tidak hanya dituntut dari segi fisik peserta didik yang aktif. Tetapi pikiran dan mentalnya kurang aktif maka kemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ini sama halnya peserta didik tidak belajar karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Pada hal belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar mengajar.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, dalam proses pembelajaran, pengetahuan siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan hasil tes Penilaian PTS hanya terdapat 11 orang siswa yang mampu menguasai materi Bahasa Indonesia. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat juga rendah, hal ini terlihat ketika guru bertanya terkait dengan materi sebagian siswa masih diam.

Peneliti juga memperoleh informasi bahwa rata-rata skor hasil belajar yang diperoleh siswa dalam melaksanakan PTS belum optimal dan belum mencapai KBM yang ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 80. Secara ringkas, gambaran

pencapaian KBM mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVB bisa dilihat pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 : Nilai PTS Tahun Ajaran 2022/2023 siswa kelas IVB SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia

Kelas	Nilai Bahasa Indonesia			Pencapaian KBM	
	Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai ≥ 80	Nilai ≤ 80
IVB	100	66	84,5	11	15

Sumber : Guru Kelas IVB SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang

Berdasarkan tabel 1, terbukti bahwa hasil belajar siswa kelas IVB masih rendah, dari 26 siswa yang tuntas hanya 11 orang siswa sedangkan yang tidak tuntas 15 orang siswa. Hal ini menandakan masih ada beberapa orang siswa yang belum mencapai standar KBM. Nilai rata-rata hasil belajar pada PTS di semester I tahun ajaran 2022/2023 hanya mencapai dengan nilai tertinggi 100 dan terendah 66.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan semestinya. Menyikapi hal tersebut, guru diminta untuk melakukan pembenahan dan praktik pembelajaran dikelas, salah satunya dengan menggunakan model *Think Talk Write*. Model *Think Talk Write* merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think Talk Write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Menurut Siregar & Nara (2014) “Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi) selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presebtasi, dan terakhir

menulis dengan membuat laporan hasil diskusi maupun persentase” (dalam Khusna, A, dkk. 2017). Model *Think Talk Write* ini sangat cocok diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, karena disini siswa diminta untuk berpikir, berbicara, dan menuliskan hasil diskusi mereka.

Model pembelajaran *Think Talk Write* dipilih karena dapat memberikan dampak positif pada kemampuan siswa dan dapat mengubah kondisi belajar siswa dari pasif menjadi aktif dan kreatif. Serta mengubah pembelajaran yang awalnya hanya menerima informasi dari guru menjadi siswa lebih banyak mencari informasi dengan melibatkan pikiran dan motivasinya sendiri, mengerti dengan konsep dan dasar, membantu siswa menghilangkan keraguan, mendorong siswa berfikir dan bekerja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti ingin melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Melalui Model *Think Talk Write* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah dapat teridentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IVB.
2. Pelaksanaan model pembelajaran yang kurang bervariasi oleh guru.
3. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya perhatian siswa pada saat guru melakukan proses pembelajaran di kelas.

5. Siswa banyak yang kurang aktif dalam bertanya maupun mengajukan pendapat.
6. Kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran, hal ini dibuktikan saat proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, dan mengingat banyaknya faktor yang berkaitan dengan model pembelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Maka, peneliti memilih salah satu model pembelajaran pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu model *Think Talk Write* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Think Talk Write* di SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah peneliti yaitu : Bagaimana meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IVB SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* ?.

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah maka penelitian memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IVB SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IVB SD Negeri 55 Air Pacah Kota Padang dengan menggunakan model *Think Talk Write*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Peneliti mengharapkan agar hasil penelitian ini dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktisis

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan bagi peneliti tentang penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam memperoleh pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih menarik serta meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Guru

Penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi guru dalam kegiatan belajar mengajar melalui model *Think Talk Write* sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memberikan masukan yang positif tentang Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

3. Manfaat Akademis

Manfaat penelitian ini secara akademis bagi peneliti adalah untuk menyelesaikan tugas akhir dan mendapatkan gelar sarjana di Universitas Bung Hatta.